

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam program magang yang telah dijalani pada PT XYZ, mahasiswa menduduki posisi sebagai *Product Data and Group Officer*. Posisi yang diduduki oleh mahasiswa, diperoleh dari posisi magang yang disediakan dan dibuka pada situs LinkedIn perusahaan. Posisi *Product Data and Group Officer* merupakan sebuah posisi Data Analyst di dalam PT XYZ, posisi tersebut merupakan posisi yang terdapat dalam divisi *Management Information Systems* (MIS). MIS merupakan sebuah divisi di PT XYZ yang bertanggung jawab untuk melakukan analisa data perusahaan, membuat laporan mengenai hasil analisa data, dan juga mengelola data perusahaan. *Chief of Corporate Strategy* berperan dalam menempatkan mahasiswa pada posisi yang diduduki, *Chief of Corporate Strategy* berperan juga dalam menempatkan mahasiswa kedalam proyek yang dijalankan, proyek yang dimaksud merupakan transisi dari analisa data dengan sistem manual ke lebih otomatis menggunakan platform analisa data dan visualisasi data yaitu Tableau yang berguna untuk memberikan efisiensi serta menghindari human error. Posisi yang diberikan tidak hanya atas kebutuhan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh perusahaan namun juga diberikan atas kebutuhan mahasiswa untuk menyelesaikan persyaratan kelulusan dalam program studi Sistem Informasi yaitu dengan mengikuti program magang untuk mendapatkan pengalaman kerja dan untuk mendapatkan pengalaman proyek asli. Posisi yang diduduki mahasiswa mewajibkan memiliki kemampuan komunikasi beserta dapat bekerja sama dalam tim yang baik untuk dapat berdiskusi dan menjelaskan hasil dari analisa data yang dilakukan kepada rekan kerja setiap saat bila terdapat diskusi tim. Tidak hanya memiliki kemampuan komunikasi dan dapat bekerja sama dalam tim, kemampuan seperti kemampuan menganalisa secara kritis, berpikir secara logis, dan juga berbagai kemampuan teknikal lainnya juga diperlukan untuk memberikan solusi yang

berkualitas atas permasalahan dalam proyek yang dihadapi, serta juga menghasilkan hasil analisa data yang mudah dipahami dan berkualitas.

Kreativitas juga merupakan keahlian yang diperlukan didalam analisa data, kreativitas memiliki peran yang cukup besar dalam membuat visualisasi data, keahlian tersebut diperlukan untuk menyajikan hasil analisa data dalam bentuk visual yang memiliki nilai estetika, sederhana, dan menarik tetapi tidak melupakan nilai penting dari visualisasi data yaitu untuk memberikan informasi yang sangat jelas kepada pembaca, penting untuk tidak mengurangi informasi atau tidak memberikan informasi yang salah. Dengan kemampuan yang terdapat, mahasiswa diberikan tanggung jawab untuk melakukan analisa data yang berisikan tugas untuk menganalisa data, membuat visualisasi data, dan membuat laporan mengenai hasil dari data yang telah analisa, laporan yang dibuat ditujukan untuk pembaca seperti pemegang saham serta untuk divisi perusahaan lainnya. Tidak hanya menganalisa data, mahasiswa juga diberikan kepercayaan untuk melakukan *Data Mapping* untuk mitra perbankan dari PT XYZ, *Data Mapping* yang dilakukan oleh mahasiswa berisikan menyesuaikan bidang usaha serta sektor usaha PT XYZ dengan mitra perbankan.

Seluruh tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan dalam program magang yang diikuti mahasiswa, dilaksanakan dibawah pengawasan serta bimbingan oleh mentor yang telah ditunjukkan untuk bertanggung jawab atas mahasiswa. Mahasiswa diberikan berbagai kesempatan untuk dapat mempelajari serta mengenal terlebih dahulu mengenai data, tugas, serta tanggung jawab yang diberikan oleh mentor, hal ini ditujukan untuk mahasiswa dapat memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tanggung jawab serta tugas dalam posisi yang diduduki oleh mahasiswa sebagai karyawan magang dalam program magang pada posisi *Product Data and Group Officer* dalam divisi MIS yang disediakan oleh PT XYZ.

Program magang yang dilaksanakan pada PT XYZ, mahasiswa mengikuti sebuah alur kerja yang diterapkan dalam PT XYZ, terdapat dua alur kerja yang diikuti mahasiswa untuk melakukan dua pekerjaan yang berbeda yaitu untuk

analisa data dan untuk data mapping, untuk analisa data, mahasiswa akan mengawali tahapan dalam analisa data dengan Task Briefing untuk dijelaskan tugas serta beberapa hal yang ingin dicapai dalam pemberian tugas tersebut, dalam tahapan ini mahasiswa diharapkan telah memiliki penggambaran mengenai hasil serta tugas yang diberikan. Dalam tahap kedua pada tahap Data Introduction, mahasiswa diberikan dataset yang diperlukan dalam melakukan analisa data, dataset yang diberikan akan memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk menghasilkan hasil analisa yang diperlukan, mahasiswa juga diharapkan mendapatkan pengertian dalam data-data yang digunakan, mahasiswa juga diperbolehkan untuk memberikan pertanyaan atau saran terhadap mentor untuk membuat proses dalam tahap selanjutnya lebih efisien. Pada tahap selanjutnya yaitu Data Analytics, mahasiswa akan melakukan analisa data,

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam melaksanakan program magang pada PT XYZ menggunakan berbagai aplikasi untuk mendukung keperluan kegiatan magang untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan, beberapa dari aplikasi yang digunakan merupakan Tableau Desktop Version, OpenVPN, Slack, DBeaver, Powerpoint, dan Google Meet. Penjelasan terhadap seluruh aplikasi serta kontribusi aplikasi tersebut terdapat dibawah:

a. Tableau Desktop Version



Gambar 3. 1 Logo Tableau

Tableau untuk lebih spesifik yaitu Tableau Desktop Version merupakan aplikasi utama yang digunakan dalam program magang pada PT XYZ, pada gambar 3.1 merupakan logo dari aplikasi Tableau yang digunakan

mahasiswa, aplikasi Tableau digunakan dalam masa konversi PT XYZ ke sistem analisa data yang terbaru, penggunaan Tableau memberikan efisiensi yang dibutuhkan oleh perusahaan, Tableau sendiri merupakan aplikasi untuk melakukan analisa data dan visualisasi data. Dalam PT XYZ Tableau digunakan untuk melakukan analisa serta visualisasi data, keunggulan yang dimiliki Tableau merupakan dapat terhubung dengan database secara realtime mengeliminasi aktivitas ekstraksi data secara manual.

b. Dbeaver



Gambar 3. 2 Logo DBeaver

DBeaver merupakan aplikasi yang digunakan oleh mahasiswa dalam program magang di PT XYZ, DBeaver merupakan aplikasi manajemen basis data yang menggunakan dasar SQL dalam penggunaannya. DBeaver memberikan berbagai kegunaan dalam proses bisnis di PT XYZ, dengan membuat proses mengelola database menjadi jauh lebih efisien, DBeaver memberikan akses terhadap pengguna untuk dapat mengakses database milik PT XYZ dengan menjadi portal antara pengguna dengan database.

Dalam program magang yang dilaksanakan di PT XYZ, DBeaver digunakan mahasiswa untuk mengamati dan mempelajari database dari perusahaan, DBeaver juga digunakan oleh mahasiswa untuk menverifikasi akurasi data, hal ini dilakukan untuk mencari inkonsistensi dalam data di Tableau dan

pada database asli, pemeriksaan data dilakukan di DBeaver karena dapat memeriksa secara mendalam. DBeaver juga digunakan untuk mempersiapkan dataset untuk digunakan pada Tableau, dengan menggunakan SQL untuk membuat dataset yang sesuai untuk digunakan di Tableau.

c. OpenVPN



Gambar 3. 3 Logo OpenVPN

OpenVPN merupakan aplikasi yang digunakan oleh mahasiswa dalam program magang di PT XYZ, OpenVPN merupakan sebuah aplikasi yang memberikan akses untuk menghubungi pengguna pada PT XYZ dengan database perusahaan, dengan menggunakan koneksi terenkripsi untuk keamanan dari segi data pada perusahaan untuk meminimalisir terjadinya terbobolnya database. Tanpa adanya OpenVPN, pengguna tidak dapat mengakses database.

d. Slack



Gambar 3. 4 Logo Slack

Slack merupakan salah satu aplikasi yang digunakan mahasiswa dalam program magang yang dilaksanakan di PT XYZ, Slack merupakan aplikasi yang dapat memfasilitasi kebutuhan komunikasi dan kolaborasi dalam

sebuah perusahaan, aplikasi ini berguna untuk para divisi di PT XYZ untuk melakukan komunikasi antar pekerja, Slack digunakan oleh mahasiswa untuk berkomunikasi dengan anggota divisi termasuk dengan mentor.

e. PowerPoint



Gambar 3. 5 Logo Powerpoint

PowerPoint merupakan salah satu aplikasi yang digunakan juga oleh mahasiswa pada program magang yang dilaksanakan, PowerPoint merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk membuat presentasi, dengan berbagai fitur yang disajikannya untuk membuat presentasi menjadi lebih unik dan menarik. Dalam program magang ini, mahasiswa menggunakan PowerPoint untuk membuat laporan keuangan dan juga laporan tentang manajemen resiko untuk pemegang saham, hasil visualisasi akan dipindahkan kedalam PowerPoint untuk membuat laporan menjadi lebih menarik dan mudah dibaca namun tidak mengurangi nilai informasi yang disajikan, penggunaan PowerPoint menjadi alat untuk menghasilkan *output* dari analisa data yang dilakukan oleh mahasiswa.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

f. Google Meet



Gambar 3. 6 Logo Google Meet

Google Meet digunakan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan program magang di PT XYZ, Google Meet merupakan aplikasi dari Google yang dipergunakan untuk pengguna untuk dengan mudah dan efisien melakukan pertemuan secara daring, beberapa kelebihan seperti kemudahan, kualitas video tinggi, dan dapat melakukan *screen share* yang membuat aplikasi ini sangat digunakan oleh PT XYZ dalam melakukan pertemuan secara daring. Google Meet digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan diskusi dengan tim divisi, memberikan *update* terkini mengenai pekerjaan yang dilakukan, dan untuk melakukan pertemuan dengan perwakilan dari pemegang saham.

Seperti pada tabel 3.1. yang menggambarkan tentang *timeline* mahasiswa selama program magang berlangsung, program magang ini dimulai pada tanggal 15 Januari 2024 hingga 15 Juli 2024. Mahasiswa berkontribusi terhadap beberapa proyek serta juga beberapa *side project* yang dipercayai oleh perusahaan, beberapa proyek utama seperti Converting RMC from Excel to Tableau, Data Analytic and Visualization for RMC, Data Analytic and Visualization for Borrower Breakdown, dan RMC Reporting merupakan proyek utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam program magang ini sedangkan juga terdapat *side project* yang dilakukan oleh mahasiswa seperti Banks and Company Data Mapping yang juga turut diberikan sebagai tugas sampingan untuk mahasiswa, dalam tabel 3.1 dibawah ini merupakan penggambaran secara menyeluruh mengenai kegiatan yang dilakukan pada program magang di PT XYZ. seluruh

kegiatan yang dilakukan yang berkaitan dengan program magang oleh mahasiswa, dilakukan dengan arahan dan bimbingan mentor.

Tabel 3. 1 Rincian Program Magang

No	Kegiatan	Mulai	Selesai
1	Onboarding		
1.a	Pengenalan dengan lingkungan perusahaan dan anggota perusahaan	15 Januari 2024	20 Januari 2024
1.b	Persiapan <i>device</i> sebagai fasilitas dalam mengerjakan tugas dari perusahaan	21 Januari 2024	22 Januari 2024
1.c	Pengenalan mengenai data dan database perusahaan	22 Januari 2024	26 Januari 2024
2	Converting RMC from Excel to Tableau		
2.a	Pemahaman permasalahan dan data yang digunakan dalam proyek	29 Januari 2024	2 Februari 2024
2.b	Melakukan konversi dari Excel ke Tableau	2 Februari 2024	7 Februari 2024
3	Data Analytic and Visualization for RMC		
3.a	Pemahaman dataset yang diberikan untuk dianalisa	12 Februari 2024	16 Februari 2024
3.b	Melakukan analisa data dan visualisasi dari dataset yang diberikan	19 Februari 2024	30 April 2024
3.c	Melakukan revisi dari hasil analisa data dan visualisasi	20 Maret 2024	17 Mei 2024
4	Banks and Company Data Mapping		
4.a	Pemahaman dan <i>mini training</i> mengenai tugas yang diberikan	27 Februari 2024	29 Februari 2024
4.b	Melakukan data mapping sesuai dengan tujuan yang diperlukan	26 Februari 2024	14 Maret 2024
4.c	Melakukan revisi dari hasil data mapping	14 Maret 2024	16 Maret 2024
5	Data Analytic for Borrower Breakdown		

No	Kegiatan	Mulai	Selesai
5.a	Pemahaman dataset yang diberikan untuk dianalisa dan tujuan dari analisa	4 Maret 2024	7 Maret 2024
5.b	Melakukan analisa data dan visualisasi dari dataset yang diberikan	7 Maret 2024	25 Maret 2024
5.c	Melakukan revisi dari hasil analisa data dan visualisasi	25 Maret 2024	28 Maret 2024
6	RMC Reporting		
6.a	Pemahaman mengenai laporan RMC yang telah ada	20 Maret 2024	23 Maret 2024
6.b	Membuat laporan sesuai dengan hasil analisa	24 Maret 2024	22 April 2024
6.c	Melakukan revisi terhadap laporan yang telah dibuat	23 April 2024	17 Mei 2024

Rincian terhadap setiap kegiatan yang telah dilakukan pada saat program magang di PT XYZ akan dielaskan pada dibawah ini

3.2.1 On boarding & Training

3.2.1.1 Pada kegiatan pertama yaitu pengenalan mahasiswa yang mengikuti program magang di PT XYZ terhadap lingkungan perusahaan, dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2024, mahasiswa diperkenalkan dengan lingkungan perusahaan serta juga diperkenalkan dengan visi misi perusahaan, berbagai nilai perusahaan, dan juga budaya di dalam perusahaan. Kegiatan perkenalan ini dipimpin oleh Chief of Corporate Strategy & PMO yaitu Pak Bayu yang juga memperkenalkan lebih mendalam mengenai Jobdesk yang akan diterima, SOP dari perusahaan, serta sistem kerja dalam PT XYZ. Pak Bayu juga memperkenalkan tim MIS yang akan menjadi tim yang menjadi tim dari mahasiswa, tidak hanya memperkenalkan mengenai tim, tapi juga memperkenalkan

seluruh anggota dari tim, Pak Bayu juga menjelaskan anggota yang akan dengan rutin berdiskusi dan bekerja sama dalam melakukan proyek perusahaan yang ditugaskan, Pak Bayu juga memperkenalkan mahasiswa dengan mentor yang akan membimbing mahasiswa dalam program magang, mentor yang ditunjuk tersebut yang akan bertanggung jawab dalam memberikan arahan yang terbaik untuk mahasiswa dalam program magang di PT XYZ. Pak Bayu juga memperkenalkan beberapa anggota dari divisi lain yang diekpektasi akan melakukan diskusi dengan mahasiswa, serta mahasiswa juga diperkenalkan dengan beberapa jajaran ketua divisi yang sedang hadir, terdapat juga acara bonding seperti makan siang bersama untuk memberikan sambutan untuk hari pertama mahasiswa.

3.2.1.2 Pada kegiatan dalam persiapan *device* sebagai fasilitas dalam mengerjakan tugas dari perusahaan ini, mahasiswa diperlukan untuk hadir untuk mempersiapkan *device* yang digunakan mahasiswa untuk nanti mengerjakan tugas dari perusahaan, *device* mahasiswa diperlukan untuk mengunduh beberapa aplikasi yang nantinya akan digunakan, beberapa aplikasi tersebut merupakan Tableau Desktop Version, DBeaver, Slack, dan OpenVPN. Salah satu anggota divisi IT yaitu Pak Marji bersedia dengan baik hati untuk mempersiapkan jaringan untuk dapat mengakses DBeaver, Slack, dan OpenVPN untuk mahasiswa dapat mengakses database serta berdiskusi dengan tim dan berbagai anggota perusahaan lainnya, Pak Marji juga telah mempersiapkan akun Google perusahaan untuk mahasiswa gunakan dalam kepentingan perusahaan. Mahasiswa diperlukan untuk mempersiapkan Tableau dengan bantuan dari tim MIS untuk dapat mengakses halaman dashboard Tableau di website dan di aplikasi, akun Tableau telah dipersiapkan juga oleh perusahaan untuk dapat

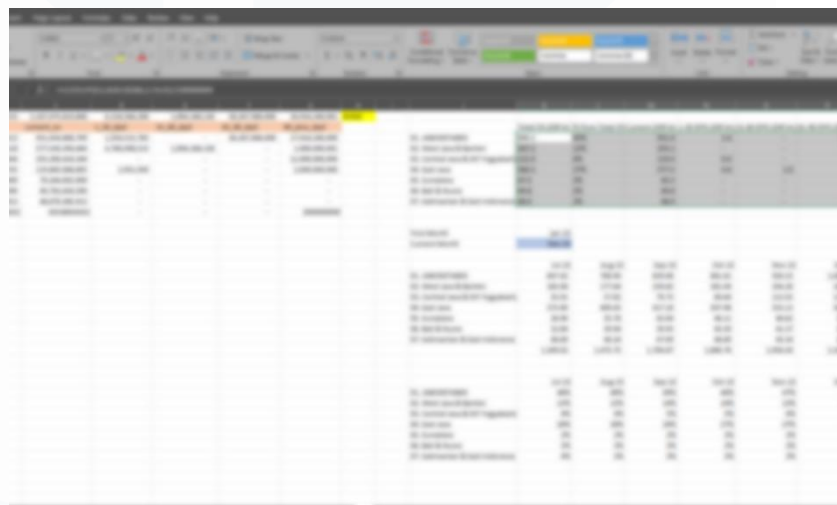
diakses oleh mahasiswa, mentor juga menjelaskan sedikit tentang penggunaan DBeaver.

3.2.1.3 Pada proses pengenalan mengenai data dan database perusahaan, mentor dan anggota tim MIS menjelaskan secara mendalam mengenai dataset-dataset yang akan digunakan oleh mahasiswa dalam mengerjakan tugas dari perusahaan, dataset tersebut dapat diakses dari DBeaver untuk memastikan hasil dari analisa data, namun data juga dapat diakses dari Tableau dikarenakan sudah terhubung dengan database perusahaan dan juga dapat digunakan untuk membuat analisa data. Mentor juga menjelaskan bagaimana cara untuk membaca tabel data perusahaan dikarenakan untuk memperkenalkan kepada mahasiswa tentang data yang tergolong baru untuk mahasiswa, mentor menjelaskan dengan baik dan mendalam membuat mahasiswa mudah untuk mengerti mengenai data dalam PT XYZ, mentor juga memberikan berbagai saran untuk membuat proses analisa lebih efisien, penjelasan mengenai hubungan antara proses bisnis dengan data-data dalam perusahaan juga dijelaskan dengan jelas dan mendalam. Mentor memberikan hasil analisa sebelum menggunakan Tableau yaitu hasil analisa yang masih menggunakan Excel untuk dijadikan sebagai referensi untuk bagaimana hasil yang dicapai pada saat memberikan hasil analisa data, mahasiswa diberikan waktu juga untuk memahami berbagai dataset perusahaan, mahasiswa juga diberikan waktu untuk mendapatkan penjelasan yang mendalam untuk hasil analisa data sebelum melakukan tugas dari perusahaan.

3.2.2 Converting RMC from Excel to Tableau

3.2.2.1 Dalam pemahaman permasalahan dan data yang digunakan dalam proyek, pada fase ini mahasiswa diberikan dataset yang akan digunakan untuk proyek RMC, dalam proyek ini mahasiswa ditugaskan untuk mengubah hasil analisa data pada Excel kedalam

bentuk Tableau untuk dapat melanjutkan sisa proyek kedepannya, penggunaan Tableau diharapkan dapat mengeliminasi pekerjaan yang berulang kali setiap terdapat data baru, mentor telah memberikan dataset serta referensi dari hasil analisa yang lama, mahasiswa diperlukan untuk memahami tentang dataset yang diberikan sebelum melakukan tugas transisi Excel ke Tableau, mentor juga turut serta dalam menjelaskan tentang tugas transisi serta juga membantu dalam menjelaskan mengenai dataset yang akan digunakan, data dalam Tableau juga sudah dapat diakses oleh mahasiswa, setelah mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai data yang digunakan maka mahasiswa dapat melanjutkan untuk memulai transisi pada Tableau, referensi yang berupa hasil analisa data RMC Excel dapat terlihat pada gambar 3.7, dimana mahasiswa akan mengkonversikannya kedalam Tableau.



Gambar 3. 7 Hasil Analisa Data RMC Excel

3.2.2.2 Pada tahap melakukan konversi dari Excel ke Tableau, mahasiswa diberikan kepercayaan dalam melakukan transisi dari Excel ke Tableau untuk proyek RMC. Setelah mendapatkan pengertian mendalam mengenai dataset, mahasiswa dapat melakukan konversi terhadap proyek RMC untuk membuat proses analisa data lebih efisien dengan bantuan Tableau, proyek konversi RMC dari Excel ke

Tableau juga merupakan proyek pertama yang dipercayai oleh perusahaan ke mahasiswa, proyek konversi ini juga dapat memberikan pengenalan tentang penggunaan Tableau dalam kasus nyata, proyek ini juga memberikan awalan yang baik dalam menghadapi kasus analisa data dalam Tableau dikarenakan proyek RMC cukup sederhana dengan hanya mengikuti referensi yang sudah ada yaitu dari hasil analisa RMC yang lama di Excel, salah satu hasil dari konversi dapat terlihat pada gambar 3.8. Setelah melakukan konversi dari Excel ke Tableau, mahasiswa mendapatkan beberapa revisi kecil pada beberapa dashboard seperti untuk mengganti color pallete yang digunakan serta penggunaan *font*. Setelah melakukan beberapa revisi kecil, mahasiswa berhasil melakukan konversi terhadap proyek RMC dari Excel ke Tableau, dan mahasiswa sudah dapat melanjutkan proyek RMC di Tableau dan melanjutkan proyek selanjutnya.



Gambar 3. 8 Hasil Konversi Excel ke Tableau

3.2.3 Data Analytic and Visualization for RMC

3.2.3.1 Pada fase pemahaman dataset yang diberikan untuk dianalisa, mahasiswa diberikan kepercayaan dalam melanjutkan proyek analisa data RMC yang telah dikonversi dari Excel, mahasiswa diberikan dataset tambahan untuk dapat melanjutkan pembuatan analisa data

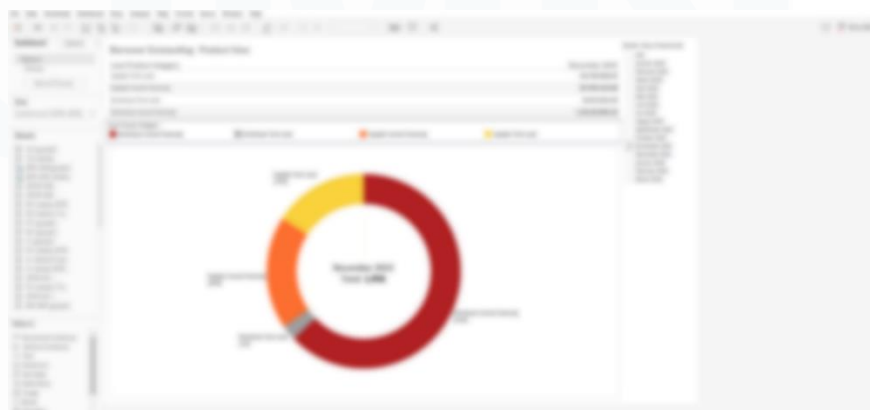
untuk proyek RMC, mahasiswa diperlukan untuk memahami tentang dataset yang diberikan sebelum melakukan tugas untuk melanjutkan analisa data untuk proyek RMC, mentor juga turut serta dalam menjelaskan tentang tugas melanjutkan analisa data serta juga membantu dalam menjelaskan mengenai dataset yang akan digunakan, setelah mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai data yang digunakan maka mahasiswa dapat melanjutkan untuk melanjutkan analisa data pada Tableau.

3.2.3.2 Pada fase melakukan analisa data dan visualisasi dari dataset yang diberikan, mahasiswa telah mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dataset yang telah diberikan, mahasiswa dapat melanjutkan untuk membuat analisa data serta membuat visualisasi data untuk proyek RMC yang sesuai dengan rencana yang telah disiapkan perusahaan dengan kualitas yang baik dan rapih, dalam fase ini mahasiswa dipercaya untuk membuat analisa data tanpa adanya referensi dari proyek RMC sebelumnya. Dengan bimbingan mentor dalam melakukan tugas analisa data untuk proyek RMC, mahasiswa mendapatkan pengalaman baru serta tantangan baru untuk dapat mengasah keahlian dalam melakukan analisa data, visualisasi data, serta keahlian dalam mengoperasikan Tableau dengan kasus nyata dalam perusahaan. Mahasiswa diperlukan untuk membuat visualisasi data yang menarik, namun tetap memberikan informasi yang jelas dan lengkap. Dengan bantuan mentor mahasiswa dapat meninjau hasil analisa dengan melakukan query pada database di aplikasi DBeaver untuk memastikan bahwa data hasil analisa yang telah dibuat sesuai dengan data di database untuk menghindari adanya perbedaan data. Setelah mahasiswa berhasil menyelesaikan tugas analisa data pada Tableau, maka hasil analisa mahasiswa akan ditinjau oleh mentor dan juga perwakilan dari pemegang saham yang akan menggunakan hasil analisa data mahasiswa untuk menentukan pemilihan keputusan pada

perusahaan, hasil analisa yang telah disajikan beserta visualisasi dari dataset yang disajikan dapat terlihat pada gambar 3.9 yang merupakan hasil analisa data untuk mengetahui total piutang secara keseluruhan dan total piutang dari setiap pembagian DPD atau Hari Keterlambatan Pembayaran dalam PT XYZ, bar chart dipilih mahasiswa untuk dapat melihat pergerakan dari total piutang perusahaan. Terdapat juga pada gambar 3.10 yang menunjukkan persebaran jumlah piutang pada setiap produk yang terdapat pada PT.XYZ, pie chart digunakan mahasiswa untuk dapat melihat persebaran piutang pada produk perusahaan dengan jelas, serta terdapat tabel untuk menjelaskan berapa piutang perusahaan dengan mendalam pada setiap dashboard RMC.



Gambar 3. 9 Dashboard Untuk Total Outstanding (OS)



Gambar 3. 10 Dashboard Untuk Product Outstanding

3.2.3.3 Pada fase melakukan revisi dari hasil analisa data dan visualisasi, hasil dari analisa mahasiswa akan ditinjau oleh mentor dan perwakilan dari pemegang saham. Setelah melakukan tinjauan, perwakilan dari pemegang saham akan memberikan *feedback* mengenai hasil analisa tersebut dengan mengadakan diskusi menggunakan Google Meet yang diikuti juga oleh mahasiswa dan juga mentor. Terdapat beberapa revisi yang sering diberikan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan standard perusahaan, mentor juga turut serta memberikan bimbingan untuk dapat membantu mahasiswa dalam mencapai standard hasil analisa data yang diperlukan perusahaan, terdapat berbagai revisi minor juga yang diberikan pada mahasiswa seperti pada bagian kerapihan visualisasi data. Mahasiswa sering juga berdiskusi dengan mentor untuk dapat mencapai standard yang diinginkan oleh perusahaan. Dengan banyaknya revisi yang diberikan, mahasiswa mendapatkan berbagai pelajaran yang diambil dari revisi, seperti tentang kerapihan yang meningkat akibat beberapa revisi yang diberikan, serta juga dapat memberikan visualisasi data yang lebih menarik untuk para pembaca, pada akhirnya mahasiswa berhasil melakukan revisi dan telah menyelesaikan proyek RMC yang bertujuan untuk memberikan efisiensi pada proses analisa data yang mempermudah tim MIS dalam memberikan hasil analisa data pada pemegang saham, walaupun telah menyelesaikan proyek RMC, mahasiswa tetap diminta untuk melakukan penyesuaian kecil terhadap *dashboard* di Tableau sesuai dengan permintaan perusahaan.

3.2.4 Banks and Company Data Mapping

3.2.4.1 Pada fase pertama dalam proyek terbaru setelah proyek RMC ini, mahasiswa ditugaskan dalam berkontribusi dalam proyek baru yaitu untuk melakukan *data mapping* untuk perusahaan dengan rekan bank dari perusahaan, namun mahasiswa memerlukan pemahaman serta *mini training* sebelum melakukan kegiatan *data mapping*,

dikarenakan mahasiswa belum memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai kegiatan *data mapping*, maka pada fase ini mentor akan menjelaskan serta memberi pengetahuan kepada mahasiswa mengenai *data mapping* serta bagaimana cara untuk melakukannya dengan baik dan benar. Mahasiswa memerlukan pemahaman mengenai *data mapping* sebelum dapat melakukan kegiatan tersebut karena *data mapping* merupakan hal yang baru bagi mahasiswa. Mentor menjelaskan banyak hal tentang *data mapping*, hal ini membuat mahasiswa mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai kegiatan tersebut, mentor juga memberikan beberapa kasus yang digunakan untuk menjadi contoh pengerjaan serta contoh hasil dari melakukan kegiatan *data mapping*. *Tools* yang digunakan juga cukup sederhana, dengan hanya menggunakan Excel untuk melakukan kegiatan tersebut. Pada akhir fase ini mahasiswa telah siap untuk melakukan kegiatan *data mapping* untuk perusahaan dengan rekan bank perusahaan. Pada gambar 3.11, merupakan daftar dari sektor usaha pada PT XYZ terdapat dalam daftar tersebut, di dalam daftar tersebut terdapat sektor usaha dan juga industri yang akan dicocokkan dengan sektor usaha dari rekan bank dari PT XYZ oleh mahasiswa.



Gambar 3. 11 Daftar Sektor Usaha PT XYZ

3.2.4.2 Dalam fase ini mahasiswa sudah dapat melakukan kegiatan *data mapping* sesuai dengan tujuan yang diperlukan. Setelah mendapatkan pemahaman mengenai *data mapping*, mahasiswa dipercaya dapat melakukan kegiatan tersebut, *data mapping* dalam PT XYZ berfungsi untuk menyesuaikan atau mencocokkan data dari sektor usaha dan juga industri yang terdapat di PT XYZ yang juga terdapat pada bank rekan dari PT XYZ yang juga turut serta dalam memberikan bantuan dana untuk UMKM yang membutuhkan, kegiatan ini merupakan kegiatan yang cukup penting dikarenakan sektor usaha serta industri yang terdaftar pada PT XYZ mungkin berbeda kata namun memiliki maksud yang sama dengan bank yang menjadi rekan PT XYZ, maka PT XYZ memerlukan untuk mencocokkan data tersebut untuk menghindari kesalahan pada data yang dapat memunculkan permasalahan yang lebih besar lagi bila terjadi, hal tersebut juga menjadi tujuan utama dari dilakukannya kegiatan *data mapping* yang dilakukan oleh mahasiswa. Dalam mengawali kegiatan *data mapping*, mentor memberikan 2 file Excel yang berisikan data tentang sektor usaha serta industri yang terdaftar pada bank tersebut seperti pada gambar 3.12 dan juga sektor usaha serta industri yang terdaftar pada PT XYZ, pada titik ini mentor memberikan beberapa saran untuk dapat mempermudah dalam proses *data mapping* dengan menggunakan beberapa fitur dari Excel, saran dari mentor sangatlah berguna dalam melakukan proses *data mapping*, salah satu saran yang diberikan mentor merupakan untuk mencari *keyword* yang memiliki persamaan, saran yang diberikan mentor menjadi langkah awal dalam melakukan proses, dalam langkah awal mahasiswa mencari *keyword* untuk mencari persamaan pada arti kata-kata seperti contoh Industri Makanan merupakan nama salah satu industri pada PT XYZ dan pada bank rekan PT XYZ merupakan *Food Industry*, itu merupakan salah satu contoh sederhana. Pada saat mahasiswa berhasil menemukan data

tentang sektor usaha dan industri yang sama maka kedua data dari 2 Excel yang berbeda akan dipindahkan untuk dijadikan menjadi 1 tabel yang berisikan seluruh sektor usaha dan industri yang memiliki persamaan untuk digunakan oleh divisi PT XYZ lainnya, jika seluruh sektor usaha dan industri pada PT XYZ sudah ditemukan persamaannya pada data sektor usaha dan industri yang terdapat pada bank rekan PT XYZ maka tabel tersebut akan diberikan pada mentor untuk ditinjau oleh mentor dan juga pihak bank, namun peninjauan dari kegiatan *data mapping*, akan ditinjau oleh mentor terlebih dahulu, bila mentor sudah memberikan persetujuan dan sudah tidak ada revisi maka akan dilanjutkan dengan peninjauan dari pihak bank, bila terdapat revisi maka akan diperbaiki oleh mahasiswa.



Gambar 3. 12 Daftar Sektor Usaha Bank

3.2.4.3 Pada tahap ini mahasiswa melakukan revisi dari hasil *data mapping*, setelah memberikan hasil *data mapping* ke mentor, maka akan ditinjau oleh mentor dan bila terdapat revisi pada tingkat mentor maka tidak akan diberikan kepada pihak bank, revisi akan diberikan ke mahasiswa untuk diperbaiki, revisi dalam *data mapping* seringkali kesalahan penempatan data, mahasiswa juga melakukan diskusi dengan mentor untuk menghasilkan hasil *data mapping* yang

berkualitas. Setelah mahasiswa melakukan perbaikan terhadap *data mapping*, akan ditinjau ulang oleh mentor, bila dari mentor sudah disetujui maka tabel akan diberikan kepada pihak dari bank untuk ditinjau, bila dari pihak bank telah disetujui maka hasil *data mapping* dari mahasiswa berhasil, namun pihak bank terkadang juga memberikan beberapa revisi kecil seperti salah penempatan data atau terdapat salah penulisan, dalam pelaksanaan *data mapping* mahasiswa sangat terbantu oleh mentor, dan mahasiswa juga berhasil dalam menyelesaikan kegiatan *data mapping*.

3.2.5 Data Analytic for Borrower Breakdown

3.2.5.1 Pada tahap pemahaman dataset yang diberikan untuk dianalisa dan tujuan dari analisa ini, mahasiswa diberikan kepercayaan dalam memulai proyek baru dikarenakan telah berhasil menyelesaikan proyek RMC, dalam proyek ini mahasiswa ditugaskan untuk membuat analisa serta visualisasi data untuk dataset mengenai peminjam dana pada PT XYZ, tentunya mahasiswa akan diberikan penjelasan mendalam mengenai proyek *Borrower Breakdown* ini dengan mentor. Mentor memberikan hasil analisa data *Borrower Breakdown* yang sudah lama, mentor menggunakan hasil yang terdahulu untuk menjadi referensi tentang konsep dari *Borrower Breakdown* yang akan memiliki kemiripan dengan contoh yang diberikan, namun perusahaan ingin *Borrower Breakdown* dengan versi terbaru yang dibuat dalam versi Tableau untuk memiliki data *real time* untuk tidak perlu membuat analisa setiap terdapat data yang terbaru, dalam penjelasan mengenai proyek ini yang didampingi oleh mentor juga dijelaskan mengenai apa saja hasil yang diperlukan dalam melakukan analisa ini yang dijelaskan oleh salah satu rekan satu tim yang bernama Pak Indra, Pak Indra memberitahu beberapa hal yang penting untuk dapat ditampilkan pada *dashboard* Tableau dalam hasil analisa seperti contoh nama pendana dari peminjam yang harus dapat

diketahui secara menyeluruh. Pak Indra dan mentor juga menjelaskan secara menyeluruh setiap kolom data yang terdapat pada dataset untuk mahasiswa dapat memiliki pengetahuan yang mendalam sebelum melakukan analisa data untuk menghindari kesalahan pada data yang ditampilkan, hasil analisa pada *dashboard* juga perlu untuk bersifat dinamis, yang dimaksud dinamis merupakan pada analisa data dapat menampilkan hasil analisa pada setiap bulan dengan mudah tanpa harus melakukan analisa secara berulang kali, hal ini diperlukan untuk mengurangi kinerja yang berulang serta mengubah analisa dari manual menjadi lebih otomatis, mentor juga menambahkan beberapa hal yang perlu ditampilkan dalam hasil analisa data pada *dashboard* di Tableau, pada proyek ini mahasiswa diperlukan untuk dapat memberikan versi terbaru dari hasil analisa data *Borrower Breakdown* dengan tambahan peningkatan serta pembaharuan pada analisa data yang akan ditampilkan pada *dashboard*. Di akhir fase ini, mahasiswa telah siap untuk memulai dalam melakukan analisa data untuk *Borrower Breakdown*, mahasiswa telah mendapatkan pengetahuan yang mendalam mengenai dataset, tujuan, dan *Borrower Breakdown* itu sendiri.

3.2.5.2 Dalam fase ini, mahasiswa akan memulai untuk melakukan analisa data dan visualisasi dari dataset yang diberikan, mahasiswa telah mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dataset yang telah diberikan oleh mentor, mentor juga telah memberikan pemahaman mengenai proyek analisa data untuk *Borrower Breakdown*, mahasiswa dapat melanjutkan untuk membuat analisa data serta membuat visualisasi data untuk proyek *Borrower Breakdown* yang sesuai dengan permintaan perusahaan yaitu untuk memberikan versi terbaru dari *Borrower Breakdown* dengan berbagai penambahan untuk memberikan peningkatan dari segi kualitas analisa serta kualitas

informasi yang dapat ditampilkan dalam bentuk data pada *dashboard* Tableau, perusahaan menginginkan *dashboard* yang dinamis dimana data dapat berubah sesuai dengan bulan yang dipilih secara otomatis tanpa perlu adanya analisa yang berulang kali, dalam fase ini mahasiswa dipercaya untuk membuat analisa data dengan adanya sedikit referensi dari proyek hasil analisa data *Borrower Breakdown* sebelumnya. Dengan bimbingan mentor dalam melakukan tugas analisa data untuk proyek *Borrower Breakdown*. Mahasiswa diperlukan untuk membuat *dashboard* yang menampilkan data yang lengkap namun tetap terlihat rapih dan mudah dimengerti. Untuk proyek analisa *Borrower Breakdown* ini, mahasiswa tidak diperlukan untuk membuat berbagai jenis visualisasi, mahasiswa hanya diperlukan untuk menampilkan data dalam bentuk tabel namun tabel tersebut dapat mencakup berbagai data yang ditampilkan. Dalam *Borrower Breakdown*, mahasiswa berbagai macam analisa dari persebaran peminjam dari beberapa kategori seperti daerah atau tipe produk, lalu terdapat juga analisa untuk menampilkan top 10 peminjam serta top 10 rekan dari perusahaan, dengan adanya pembuatan dashboard ini membuat pihak perusahaan semakin lebih mudah untuk melihat *breakdown* atau persebaran dari seluruh data terkait peminjaman dana, perusahaan dapat mengetahui data terkait peminjaman dana dari kurung waktu tertentu yang dapat dilihat dengan menyesuaikan filter bulan dan tahun yang telah dibuat mahasiswa, filter yang dibuat oleh mahasiswa dapat disesuaikan dengan keperluan pengguna, pengguna dapat menggabungkan data dari beberapa bulan, pengguna juga diberikan filter untuk melihat persebaran pada rekanan dari perusahaan yang meminjamkan dananya kepada peminjam, pada filter ini pengguna dapat memilih beberapa rekanan yang dapat memunculkan data terkait peminjam pada rekanan yang terkait dengan proses peminjaman, dengan adanya filter dari fitur Tableau, mempermudah pengguna serta mahasiswa untuk dapat

menampilkan data sesuai dengan kebutuhan analisa data, filter juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dari segi format filter, seperti penggunaan filter *dropdown* yang dapat menghemat tempat dalam *dashboard*, dengan penggunaan filter *dropdown* yang bermanfaat dengan tidak menunjukkan seluruh bulan dan tahun, membuat tempat lebih efisien, dimana pengguna dapat terdapat juga analisa untuk dapat menampilkan berapa jumlah pengembalian dana dalam setiap bulan, dan juga analisa untuk dapat mengetahui portfolio dari pendana pada perusahaan yang dapat terlihat pada gambar 3.13 dan 3.14. Dengan bantuan mentor mahasiswa dapat meninjau hasil analisa dengan melakukan query pada database di aplikasi DBeaver untuk memastikan bahwa data hasil analisa yang telah dibuat sesuai dengan data di database untuk menghindari adanya perbedaan data. Setelah mahasiswa berhasil menyelesaikan tugas analisa data pada Tableau, maka hasil analisa mahasiswa akan ditinjau oleh mentor.



Gambar 3. 13 Dashboard Borrower Breakdown 1



Gambar 3. 14 Dashboard Borrower Breakdown 2

3.2.5.3 Pada fase melakukan revisi dari hasil analisa data ini, mahasiswa telah menyelesaikan dan sudah memberikan hasil dari analisa data kepada mentor, hasil dari analisa mahasiswa akan ditinjau oleh mentor. Setelah melakukan tinjauan, mentor akan memberikan *feedback* mengenai hasil analisa tersebut dengan mengadakan diskusi bersama Pak Indra yang diikuti juga oleh mahasiswa, untuk menjelaskan tentang revisi pada hasil analisa *Borrower Breakdown* yang telah dibuat. Mahasiswa menerima beberapa revisi yang diberikan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan mentor yang sesuai dengan kualitas perusahaan yang diharapkan pada mahasiswa, mentor juga turut serta memberikan bimbingan untuk dapat membantu mahasiswa bila terjadi kesulitan dalam memilih tipe data yang sesuai untuk ditampilkan untuk dapat memberikan informasi yang jelas serta mencapai standard hasil analisa data yang diperlukan perusahaan dalam mengambil keputusan dari melihat hasil *dashboard* pada Tableau hasil mahasiswa, terdapat berbagai revisi minor juga yang diberikan pada mahasiswa seperti pada bagian kerapihan tabel. Mahasiswa aktif berdiskusi dengan mentor untuk dapat mencapai kriteria data yang ditampilkan yang diinginkan oleh

perusahaan. Dengan banyaknya revisi yang diberikan, mahasiswa mendapatkan berbagai pelajaran yang diambil dari revisi, seperti tentang kerapihan yang meningkat akibat beberapa revisi yang diberikan, revisi dilakukan oleh mahasiswa secepatnya setelah melakukan diskusi dengan berbagai pihak dari perusahaan, mahasiswa turut aktif dalam diskusi untuk mendiskusikan revisi, mahasiswa aktif bertanya untuk bagaimana sebaiknya revisi tersebut diperbaiki dan bagaimana sebaiknya data yang diinginkan untuk ditampilkan sesuai dengan keinginan perusahaan, mentor beserta rekan kerja satu divisi juga turut aktif membantu mahasiswa untuk menyelesaikan seluruh revisi yang diberikan pada mahasiswa, pada akhirnya mahasiswa berhasil melakukan revisi dan telah menyelesaikan proyek *Borrower Breakdown* yang bertujuan untuk memberikan efisiensi pada proses analisa data yang mempermudah tim MIS dalam memberikan hasil analisa data pada pemegang saham, walaupun telah menyelesaikan proyek *Borrower Breakdown*.

3.2.6 RMC Reporting

3.2.6.1 Setelah mahasiswa berhasil menyelesaikan proyek analisa data untuk RMC, mahasiswa ditugaskan untuk melanjutkan untuk membuat *output* dari hasil analisa data untuk RMC, *output* dari hasil analisa data untuk RMC merupakan berupa laporan keuangan yang akan dipresentasikan untuk pemegang saham dari PT XYZ. Sebelum memulai untuk membuat laporan keuangan RMC, mahasiswa diperlukan untuk memiliki pengetahuan mendalam mengenai laporan keuangan RMC itu sendiri, disini mentor akan memberikan penjelasan secara mendalam tentang laporan keuangan RMC dan bagaimana cara membuatnya dengan kualitas yang diinginkan oleh perusahaan serta ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam membuat laporan tersebut, pemahaman mengenai laporan RMC yang telah ada dapat membuat mahasiswa memiliki pengetahuan yang mendalam

yang akan membuat mahasiswa dapat membuat laporan yang sesuai dengan kriteria perusahaan. Salah satu ketentuan dari perusahaan dalam membuat laporan terdapat pada bagian visualisasi data, dimana terdapat ketentuan untuk selalu menggunakan *Color Palette* dari perusahaan yang melambangkan warna dari logo pada perusahaan, tujuan penggunaan *Color Palette* merupakan untuk memiliki laporan yang menarik serta memiliki konsistensi warna yang konsisten serta memiliki tema yang mudah dimengerti oleh pembaca dalam kasus ini yaitu para pemegang saham perusahaan. Mentor juga turut serta dalam memberikan penjelasan dengan memberikan laporan keuangan RMC yang telah ada, dengan menggunakan laporan yang telah ada akan mempermudah mahasiswa dalam mempelajari untuk membuat laporan keuangan RMC, setelah mempelajari laporan keuangan RMC yang telah ada mahasiswa telah mengerti dalam membuat laporan tersebut dalam format PDF, namun mahasiswa perlu menyesuaikan warna serta ukuran visualisasi di *dashboard* Tableau untuk dapat dimasukkan kedalam laporan, mahasiswa dapat melanjutkan ke langkah untuk memindahkan visualisasi ke dalam laporan.

3.2.6.2 Setelah mahasiswa mempelajari laporan keuangan RMC yang telah ada bersama dengan mentor, maka mahasiswa telah memiliki pengetahuan yang mendalam tentang laporan keuangan RMC yang membuat mahasiswa telah dapat membuat laporan sesuai dengan hasil analisa yang terdapat pada *dashboard* Tableau. Sebelum memulai untuk membuat laporan, mentor memberikan *template* untuk membuat laporan keuangan RMC yang telah dibuat oleh divisi lain, *template* ini akan mempermudah mahasiswa dalam membuat laporan keuangan RMC, dengan adanya *template* mahasiswa hanya perlu mengisi informasi yang ingin ditampilkan dan juga menaruh visualisasi kedalam laporan keuangan RMC, namun sebelum menaruh hasil visualisasi data, mahasiswa memerlukan untuk menyesuaikan

visualisasi di *dashboard* Tableau agar dapat sesuai dengan laporan, dalam hal ini mahasiswa perlu untuk menyesuaikan warna pada hasil visualisasi dengan menggunakan *Color Palette* yang telah ditentukan oleh perusahaan, mahasiswa diperlukan juga untuk menyesuaikan *font* dari hasil analisa data dan juga visualisasi menggunakan *font* bernama Monsterrat sesuai dengan ketentuan dalam membuat laporan keuangan RMC, lalu mahasiswa juga perlu menyesuaikan ukuran seperti lebar dan panjang dari hasil visualisasi agar dapat dimasukkan kedalam laporan. Setelah mahasiswa menyesuaikan hasil visualisasi di Tableau, maka mahasiswa dapat melakukan *export* dalam bentuk PNG untuk dimasukkan kedalam laporan keuangan RMC, beberapa hal yang perlu dimasukkan kedalam laporan merupakan tabel dari hasil analisa data RMC, hasil visualisasi RMC, *legends* dari visualisasi RMC yang sesuai dengan visualisasi tersebut, dan serta informasi penting dari hasil analisa data tersebut yang ditampilkan di samping visualisasi data untuk memberikan konteks kepada pembaca dan juga mempermudah membaca dalam memproses informasi yang terdapat pada laporan keuangan RMC. Mahasiswa berhasil memindahkan visualisasi serta hasil analisa data kedalam laporan keuangan RMC seperti yang dapat terlihat pada gambar 3.15 yang merupakan sebuah salah satu hasil analisa data yang telah diletakkan pada laporan yang menjelaskan tentang pergerakan pendana pada PT XYZ. Terdapat juga pada gambar 3.16, yang merupakan hasil analisa data yang menjelaskan tentang persebaran total piutang perusahaan pada setiap Hari Keterlambatan Pembayaran yang telah diletakkan pada laporan RMC, mahasiswa juga perlu untuk memberikan hasil laporan ke mentor untuk dapat ditinjau dengan mendalam.



Gambar 3. 15 Funder Movement Report



Gambar 3. 16 Total OS Report

3.2.6.3 Setelah mahasiswa berhasil memindahkan hasil analisa data serta visualisasi data RMC dari Tableau ke dalam laporan keuangan RMC, maka mahasiswa perlu untuk memberikan hasil laporan keuangan RMC kepada mentor untuk ditinjau agar dapat sesuai dengan harapan perusahaan dari segi kualitas dan kelengkapan informasi. Setelah mentor melakukan melakukan peninjauan terhadap laporan yang telah dibuat, mentor akan memberitahu beberapa revisi yang perlu dilakukan oleh mahasiswa, mentor juga membuka diskusi dengan rekan satu tim yaitu Pak Falih yang juga turut serta dalam meninjau

laporan keuangan yang telah dibuat mahasiswa dikarenakan Pak Falih merupakan yang membuat laporan tersebut sebelum mahasiswa, beberapa revisi dari Pak Falih yang diberikan kepada mahasiswa merupakan kerapihan dari hasil visualisasi yang masih perlu ditingkatkan seperti ukuran visualisasi *stacked bar chart* yang masih belum konsisten maka perlu untuk memiliki ukuran yang konsisten untuk memiliki kerapihan yang sesuai dalam laporan, lalu dari mentor juga terdapat beberapa revisi dari laporan yang telah dibuat, diantaranya terdapat beberapa kesalahan penulisan dari informasi yang ditampilkan pada laporan, lalu juga terdapat beberapa visualisasi yang masih warnanya yang belum konsisten sesuai dengan *Color Pallette* serta warna yang masih kurang menarik, lalu juga terdapat beberapa informasi yang masih belum ditampilkan oleh mahasiswa di dalam laporan, dan juga terdapat beberapa nama dari kolom yang harus disesuaikan untuk dapat pembaca dapat mengerti dengan mudah informasi yang telah diberikan dalam laporan. Dengan seluruh revisi yang telah diberikan mahasiswa melakukan perbaikan secara berkala yang diimbangi dengan diskusi bersama dengan mentor dan Pak Falih untuk dapat mendapatkan kualitas laporan keuangan RMC yang sesuai dengan yang diharapkan dari segi kerapihan dan juga kelengkapan informasi yang disajikan. Setelah beberapa kali melakukan revisi serta diskusi dengan mentor dan Pak Falih, mahasiswa berhasil membuat laporan keuangan RMC yang sesuai dengan standard perusahaan.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam menjalani program magang di PT XYZ, mahasiswa tentunya menghadapi kesulitan dalam menjalani program magang, diantaranya adalah:

1. Kesulitan dalam memahami *database* serta *dataset* yang diberikan oleh perusahaan

Dalam program magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa di PT XYZ, mahasiswa menjumpai sebuah permasalahan dalam memahami data dari perusahaan, hal ini dikarenakan rumitnya data yang dimiliki perusahaan serta mahasiswa juga tidak terlalu paham dengan proses bisnis dari PT XYZ yang membuat tingkat kesulitan dalam memahami data di perusahaan meningkat, serta jam terbang mahasiswa dalam menangani kasus nyata masih tergolong rendah membuat mahasiswa cukup kesulitan dalam memahami data, hal ini membuat mahasiswa memerlukan waktu yang cukup lama dalam memahami berbagai data yang dimiliki oleh PT XYZ.

2. Tidak memiliki pengalaman dalam melakukan *Data Mapping*

Dalam program magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa di PT XYZ, mahasiswa menjumpai sebuah permasalahan yang menjadi hambatan dalam melakukan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan, permasalahan tersebut merupakan mahasiswa tidak mengerti bagaimana cara untuk melakukan *Data Mapping*. *Data Mapping* merupakan hal yang sangat baru untuk mahasiswa, karena belum pernah mendengarnya saat semasa perkuliahan, namun perusahaan juga memaklumi tentang permasalahan tersebut karena memang tidaklah hal yang umum, hal ini cukup menghambat mahasiswa dalam kinerja pada proyek pada perusahaan

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dalam mengatasi kesulitan serta tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa , mahasiswa dapat mengatasi kesulitan tersebut dengan solusi seperti berikut:

1. Menambahkan jam terbang

Dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi mahasiswa seperti kesulitan dalam memahami beberapa data yang dimiliki perusahaan yang mengharuskan mahasiswa tertunda dalam pengerjaan tugas dari

perusahaan. Mahasiswa hanya memerlukan penambahan jam terbang untuk memahami proses bisnis perusahaan serta data perusahaan, jam terbang yang didapatkan mahasiswa merupakan hasil *trial and error* yang telah dilakukan oleh mahasiswa selama beberapa kali untuk dapat mendapatkan pengertian yang mendalam, membuat jam terbang mahasiswa meningkat, membuat mahasiswa menjadi lebih mengerti tentang proses bisnis serta data yang diberikan perusahaan, semakin sering mahasiswa menangani berbagai proyek semakin mendalam pengetahuan mahasiswa mengenai data yang dimiliki perusahaan, memperbanyak pengalaman merupakan solusi terbaik dalam permasalahan tersebut.